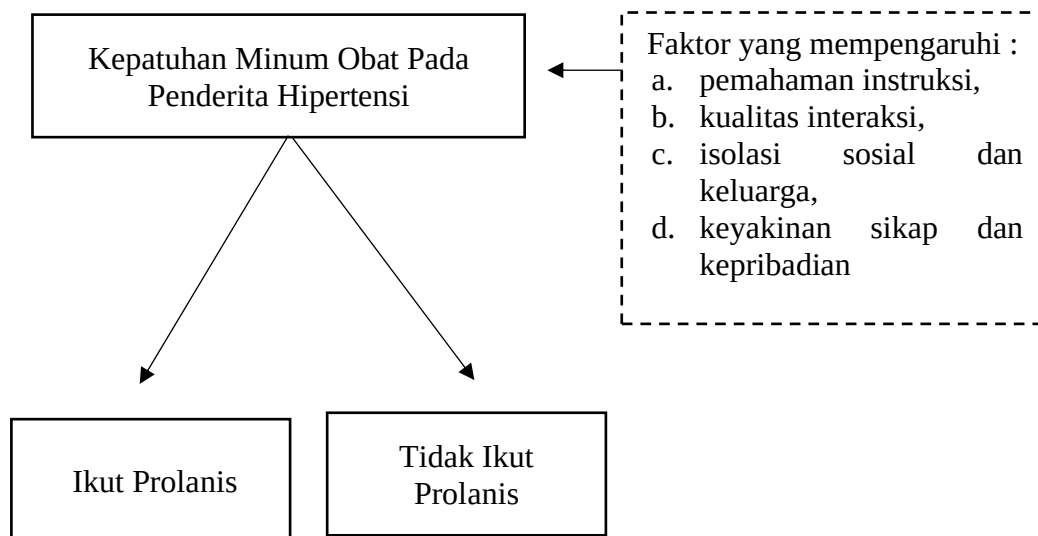


BAB III

KERANGKA KONSEP

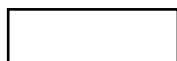
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2018). Untuk mengetahui perbedaan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi yang ikut dengan yang tidak ikut program prolanis di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat, maka disusunlah kerangka konsep sebagai berikut :



Keterangan :

 : variabel tidak diteliti

 : variabel diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Perbedaan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi yang Ikut dengan yang Tidak Ikut Program Prolanis di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sesuatu yang memiliki nilai baik dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel *bebas* dalam penelitian ini adalah Ikut Prolanis dan Tidak Ikut Prolanis.
- b. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel *terikat* dalam penelitian ini adalah kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan batasan dan teknik pengukuran terhadap variabel yang diteliti dan dapat dijadikan sebagai penentu alat dan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Definisi operasional memuat sejumlah indikator yang dapat disusun dalam bentuk matriks antara lain nama variabel, deskripsi variabel, alat pengukuran, hasil pengukuran, dan skala yang digunakan (Suiraoaka, 2019). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
Prolanis	Pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan peserta, fasilitas kesehatan dan BPJS Kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronis, yaitu pada pasien yang menderita Hipertensi minimal 6 bulan serta rutin konsumsi obat <i>Amlodipine</i> dan <i>Captopril</i> .	Kuesioner	1. Ikut prolanis 2. Tidak ikut porlanis	Nominal
Kepatuhan Minum obat hipertensi	Kepatuhan penderita hipertensi mengonsumsi obat hipertensi merupakan suatu kesadaran juga ketaatan didalam mengonsumsi obat hipertensi setiap hari yaitu berdasarkan Jenis obat, dosis obat yang sudah ditentukan, waktu pengobatan (dinilai melalui kuesioner MMAS-8)	Kuesioner	Skor 0-8	Interval

C. Hipotesis Penelitian

Ada perbedaan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi yang ikut dengan yang tidak ikut program prolanis di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.